



## Partisipasi Siswa dalam Program Sekolah Adiwiyata SMA N 11 Semarang

Laras Sih Sugiarti ✉ Suroso

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Maret 2018

Disetujui April 2018

Dipublikasikan Mei 2018

*Keywords:*

*Adiwiyata, Partisipat,  
Program*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi siswa dalam program sekolah adiwiyata. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 11 Semarang. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang dijumpai pada saat penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu partisipasi siswa dalam mengikuti program sekolah adiwiyata. Teknik pengumpulan data menggunakan t angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan program sekolah adiwiyata di SMAN 11 Semarang termasuk kategori sering. Siswa mengikuti kegiatan yang menjadi program sekolah adiwiyata di SMA N 11 Semarang dengan baik. Siswa mengikuti kegiatan sesuai prosedur atau aturan yang ada sampai selesai kegiatan. Rata-rata siswa memberikan partisipasi dalam setiap kegiatan yang dibuat oleh sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

### *Abstract*

*The purpose of this research is to find out how the participation of students in the school program adiwiyata. The population in this study i.e., high school student N 11. The sample in this study i.e., students who are found at the time of research. The variable in this study i.e. students participation in following school programs adiwiyata. Data collection techniques using t question form and documentation. Analytical techniques descriptive test data using the percentage. The results showed that the participation of the students in the activities program of the school adiwiyata high school N 11 Semarang includes categories often. Students follow the activities into school programs adiwiyata in high school N 11 Semarang properly. Students follow the appropriate procedures or activities of an existing rule to complete the activity. The average student giving participation in any activity that is made by the school to achieve the goals of the school.*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [geografiunnes@gmail.com](mailto:geografiunnes@gmail.com)

ISSN 2252-6684

## PENDAHULUAN

Bencana banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, sampah, rob, dan abrasi secara rutinitas menjadi berita utama. Bencana tersebut berasal dari alam, tetapi juga akibat ulah sekelompok manusia yang kurang sadar akan pentingnya lingkungan. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya untuk menyadarkan manusia agar berperilaku yang ramah lingkungan.

Adiwiyata memiliki makna yaitu tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

SMAN 11 Semarang merupakan salah satu SMA yang telah meraih penghargaan sekolah adiwiyata tingkat Kota Semarang tahun 2011 dan pada tahun 2013 berhasil meraih sekolah adiwiyata tingkat nasional. Program Adiwiyata ini diimplementasikan melalui beberapa komponen. Pada komponen pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, penyampaian materi lingkungan hidup kepada para siswa dapat dilakukan dengan pengembangan materi, model pembelajaran dan metode belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari (isu local). Untuk komponen kegiatan berbasis partisipatif warga sekolah dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: Mengikuti kegiatan ekstra

kurikuler/kurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah, mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar, dan Membangun kegiatan kemitraan atau memprakarsai pengembangan pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Selain itu, siswa memanfaatkan sarana lingkungan yang disediakan secara optimal sebagai sumber belajar lingkungan hidup, misalnya Biopori, Sumur Resapan, Rain Haversting, Tempat sampah terpisah, TPS terpisah, Rumah Kompos, Green House, Kebun Toga, Vertical Garden, Ruang Terbuka Hijau meliputi hampir 70% luas sekolah.

## METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 11 Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa SMAN 11 Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang ditemui pada saat penelitian sebanyak 10% sehingga jumlah sampel sebanyak 75 orang. Variabel dalam penelitian yaitu pemeliharaan gedung, pemeliharaan lingkungan sekolah, dan pengembangan keterampilan atau soft skill. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi partisipasi siswa dalam program adiwiyata di SMAN 11 Semarang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1** Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Program Adiwiyata

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sering	14	14,67
Sering	38	50,66
Jarang	21	28,00
Tidak pernah	2	2,67

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki partisipasi sangat sering sebanyak 14,67%, siswa yang memiliki partisipasi sering sebanyak 50,66%, siswa yang memiliki partisipasi jarang sebanyak 17,33%, dan siswa yang memiliki partisipasi tidak pernah sebanyak 2,67%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang memiliki partisipasi sangat sering sebanyak 18,67%, siswa yang memiliki partisipasi sering sebanyak 50,66%, siswa yang memiliki partisipasi jarang sebanyak 17,33%, dan siswa yang memiliki partisipasi tidak pernah sebanyak 2,67%. Rata-rata dari hasil analisis uji statistik diperoleh nilai 69,70 atau dengan kriteria sering. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam menjalankan program sekolah adiwiyata yang ada di SMAN 11 Semarang selalu mengikuti dengan baik. Siswa setiap mengikuti kegiatan selalu mengikuti sampai selesai dengan aktif melakukan tugasnya.

Kegiatan utama program Adiwiyata yang diarahkan yaitu sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan. Dengan adanya program Adiwiyata, sekolah mengeluarkan kebijakan yang diimplementasikan dalam sebuah kegiatan untuk mendukung program Adiwiyata. Warga sekolah dan masyarakat luas perlu dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Agar kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat luas dan lingkungan.

Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi (sekolah), serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya. Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah adanya kesadaran dari para anggota kelompok, tidak adanya unsur paksaan, serta anggotanya merasa ikut memiliki.

Partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok atau kepentingan bersama. Berdasarkan hasil

penelitian diketahui siswa dalam responden penelitian ini rata-rata memiliki partisipasi tinggi dalam mengikuti program adiwiyata yang ada di SMAN 11 Semarang. Rata-rata siswa sering mengikuti kegiatan yang mendukung program tersebut. Siswa sering mengikuti kegiatan jumat bersih yang dilakukan sekolah. Program kegiatan jumat bersih dilakukan sekolah untuk membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama antara siswa, bapak ibu guru, dan warga sekolah lainnya. Kegiatan jumat bersih tidak hanya membersihkan ruang kelas saja, namun juga membersihkan daerah sekitar sekolah seperti depan sekolah, selokan sekolah, lapangan sekolah sehingga hal itu diikuti semua warga sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kriteria sering mengikuti membuat hutan sekolah sebanyak 65,33%. Hal ini menunjukkan bahwa yang mengikuti kegiatan sampai selesai lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang hanya ikut-ikutan saja tanpa mengikuti aktivitas yang sudah diagendakan. Siswa mengikuti semua agenda jadwal yang sudah ditetapkan sekolah. Siswa membagi tugas antar siswa seperti ada yang bertugas menyiapkan lahan, membagi bibit, menanam bibit sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan program adiwiyata tidak bisa berjalan maksimal jika semua warga sekolah yang mengajukan untuk menjadi sekolah adiwiyata tidak bekerja sama. Pelaksanaan program adiwiyata atau sekolah berbasis lingkungan membagi tugas kepada semua warga sekolah sesuai dengan kemampuannya.

Usaha sekolah dalam rangka mencapai sekolah adiwiyata maka sekolah membuat taman sekolah. Taman ini bertujuan untuk memperindah pemandangan dan menjadikan lingkungan sekolah sejuk udaranya. Setiap siswa wajib mengikuti pembuatan taman dan pemeliharaan taman sekolah. Siswa diberi piket untuk membersihkan dan merawat taman sekolah secara bergantian. Jadwal dibuat masing-masing kelas sehingga setiap kelas mendapat piket sekali dalam sebulan. Pelaksanaan piket pemeliharaan taman sekolah didampingi wali kelas yang piket sehingga agar semua siswa mengikuti kegiatan

dengan tertib. Namun, dalam kenyataannya masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Siswa tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka simpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan program sekolah adiwiyata di SMAN 11 Semarang termasuk kategori tinggi artinya Rata-rata siswa memberikan partisipasi dalam setiap kegiatan yang dibuat oleh sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasanah, Nur. 2011. *Implementasi Program Green School pada Pembelajaran IPS SMP N 9 dan SMP N 5 Tegal*. Skripsi. Semarang : FIS.
- Hayati, Nor. 2001. *Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Kurangnya Partisipasi Mahasiswa Malaysia dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Semarang : FIS.
- Hidayati, Nanik. 2013. *Perilaku Warga Sekolah dalam Mengimplementasikan Program Adiwiyata (Studi Kasus SMK Negeri 2 Semarang)*. Tesis. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup.
- Koentjoroningrat. 1984. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. 2009. Jakarta: Diperbanyak oleh Media Center.
- Rifah'i, Achmad. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sastropoetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumnus.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.